

PENGARUH NON PERFORMING LOAN, NET INTEREST MARGIN, BIAYA OPERASIONAL/PENDAPATAN OPERASIONAL DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS BANK(STUDI KASUS BANK RAKYAT INDONESIA, Tbk PERIODE 2003 – 2014)

Lia Julaeaha

*Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma
Jl. Margonda Raya No. 100, Depok 16424, Jawa Barat
liajulaeaha@staff.gunadarma.ac.id*

Abstrak

Penelitian dilakukan di Bank Rakyat Indonesia, Tbk dengan tujuan mengetahui pengaruh Net Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Biaya Bunga/Pendapatan Bunga, Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas Bank (ROA) pada Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian ini variabel X Net Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Biaya Bunga/Pendapatan Bunga, Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan variabel independen (bebas), dan variabel Y (Return On Asset) merupakan variabel dependen (terikat). Alat untuk menganalisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara Net Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Biaya Bunga/Pendapatan Bunga, Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA). Dan tidak terdapat pengaruh antara Biaya Bunga/Pendapatan Bunga terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

Kata kunci: *Net Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Biaya Bunga/Pendapatan Bunga, Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Return On Asset (ROA)*

INFLUENCE OF NON-PERFORMING LOAN, NET INTEREST MARGIN, OPERATIONAL COST/OPERATIONAL REVENUE AND LOAN TO DEPOSIT RATIO TOWARD THE BANK PROFITABILITY (CASE STUDY: BANK RAKYAT INDONESIA, Tbk 2003-2004 PERIOD)

Abstract

The study was conducted at Bank Rakyat Indonesia, Tbk with the objective of knowing the influence of Net Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Interest Rate / Interest Income, Loan to Deposit Ratio (LDR) on Bank Profitability (ROA) at Bank Rakyat Indonesia, Tbk. The data used in this study using secondary data. The method used in this research is quantitative method. In this research, the variable of X Net Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Interest Rate / Interest Income, Loan to Deposit Ratio (LDR) is independent variable, and Y (Return On Asset) variable is dependent variable (bound). The tools for data analysis use multiple regression analysis. The result of this research can be concluded that there are influences of Net Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Interest / Interest Income, Loan to Deposit Ratio (LDR) to Return On Asset (ROA). And there is no influence between Interest Cost / Interest Income on Return On Asset (ROA) at Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

Keywords: *Net Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Margin cost/ Margin Revenue, Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return on Asset (ROA)*

PENDAHULUAN

Aktivitas bank dalam menjalankan usahanya tidak hanya mencari keuntungan semata tetapi juga merupakan mitra kerja atau kolega dari pemerintah dan pihak swasta yang sama-sama berpartisipasi atau memberikan andil yang positif terhadap pembangunan perekonomian nasional. *Net performing loan* (NPL) merupakan masalah berbahaya bagi perbankan nasional. Salah satu faktor yang saat ini lebih berperan dalam masalah NPL adalah dampak krisis multidimensional yang dimulai pada 1997-1998 hingga sekarang masih menyebabkan banyak debitur bank, baik di segmen *corporate*, *commercial*, maupun *consumer* belum mampu menyelesaikan kredit macetnya. Kredit bermasalah yang besar dalam industri perbankan membawa dampak yang luas. Kredit bermasalah merugikan perkembangan usaha dan kesehatan bank dari sudut pandang mikro, sedangkan dari sudut pandang makro, mengingat sebagian dana yang dihimpun bank digunakan untuk menutup kewajiban baik jangka pendek atau jangka panjang maka kemampuan bank dalam memberikan kredit baru menjadi berkurang sehingga menutup kemungkinan calon debitur baru memperoleh fasilitas kredit bank yang bersangkutan.

Bank perlu mengetahui seberapa efektif penyaluran kredit bank yang salah satunya merupakan kegiatan operasional bank, maka digunakan rasio BOPO (biaya operasional terhadap pendapatan operasional). Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Dendawijaya, 2009). Efisiensi operasi dilakukan oleh bank dalam rangka untuk mengetahui apakah bank telah menggunakan semua faktor pro-

duksinya dengan tepat guna dan berhasil guna. *Net interest margin* (NIM) mencerminkan resiko pasar yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar, dimana hal tersebut dapat merugikan bank. Besarnya NIM akan mempengaruhi laba rugi bank yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja bank tersebut.

Loan to deposit ratio (LDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Semakin tinggi LDR maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif), dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Dengan demikian besar-kecilnya rasio LDR suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut. Dalam mengukur kinerja perusahaan yang bagus adalah profit motif dapat digunakan analisis profitabilitas. Rasio profitabilitas yang penting bagi bank dapat diukur dengan rasio *return on asset* (ROA). ROA penting bagi bank karena dengan menggunakan ROA memperhitungkan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi aset.

Peneliti terdahulu yang menguji pengaruh NPL terhadap kinerja bank dilakukan oleh Usman (2003) yaitu menguji pengaruh NPL terhadap perubahan laba satu tahun mendatang. Hasil penelitian Usman (2003) menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan yang meneliti tentang pengaruh NPL terhadap ROA, karena ROA lebih mencerminkan kinerja laba yang sudah memperhitungkan aset yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suyono

(2005) dan Aini (2013), dimana NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005), Darmansyah (2014), dan Dewi, Herawati, dan Sulindawati (2015) me-nyimpulkan bahwa NPL secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *return on asset*(ROA). Jika semakin besar NPL akan mengakibatkan menurunnya *Return on Asset* (ROA), yang juga berarti kinerja keuangan bank yang menurun. Begitu pula sebaliknya, jika *nonperforming loan* (NPL) turun, maka *return on asset*(ROA) akan semakin meningkat, sehingga kinerja keuangan bank dapat dikatakan semakin baik.

Menurut Mahardian (2008), Aini (2013), dan Dewi, Herawati, dan Sulindawati (2015), *efisiensi operasi* (BOPO) berpengaruh signifikan negatif terhadap *return on asset* (ROA). Semakin tinggi rasio BOPO maka dapat dikatakan kegiatan operasional yang dilakukan bank tersebut tidak efisien. Aini (2013) menyatakan bahwa NIM tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti dan Octaviani (2010), Darmansyah (2014) dan Dewi, Herawati, dan Sulindawati (2015) menunjukkan bahwa *net interest margin* (NIM) berpengaruh signifikan positif terhadap *return on asset* (ROA). Hal ini berarti kemampuan bank dalam memperoleh laba dari bunga berpengaruh terhadap baik buruknya kinerja keuangan bank tersebut. Jika dalam perolehan rasio NIM bank meningkat, maka kinerja keuangan bank tersebut juga akan meningkat. Menurut Dewi, Herawati, dan Sulindawati (2015), *loan to deposit ratio* (LDR) secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA). Dengan demikian tingkat likuiditas suatu bank berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Semakin optimal tingkat likuiditas bank tersebut, maka dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit semakin besar. Hasil

penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti dan Octaviani (2010) menunjukkan bahwa LDR secara signifikan berpengaruh negatif terhadap ROA. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Aini (2013) dan Darmansyah (2014) menunjukkan bahwa LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh NPL, NIM, BOPO dan LDR terhadap profitabilitas bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk selama periode 2003 sampai dengan 2014 secara parsial dan secara simultan.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi yang diterbitkan oleh Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan publikasi triwulan periode Maret 2003 hingga Desember 2014 (Bank Indonesia, 2015). Jangka waktu tersebut dipandang cukup untuk mengikuti perkembangan kinerja bank karena mencakup periode terbaru laporan keuangan publikasi yang diterbitkan oleh Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik regresi berganda. Persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini ditunjukkan pada Persamaan 1.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e \quad (1)$$

Pada persamaan 1, a merupakan suatu konstanta, b_1, b_2, b_3 , dan b_4 merupakan koefisien regresi untuk setiap variabel bebas, x_1 adalah variabel *non performing loan* (NPL), x_2 adalah variabel *net interest margin*(NIM), x_3 adalah variabel biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), x_4 adalah variabel *loan to deposit ratio* (LDR), dan Y adalah *return on assets* (ROA). Model penelitian yang digunakan untuk melihat

hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini baik secara parsial maupun bersama-sama (simultan) ditunjukkan pada Gambar 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

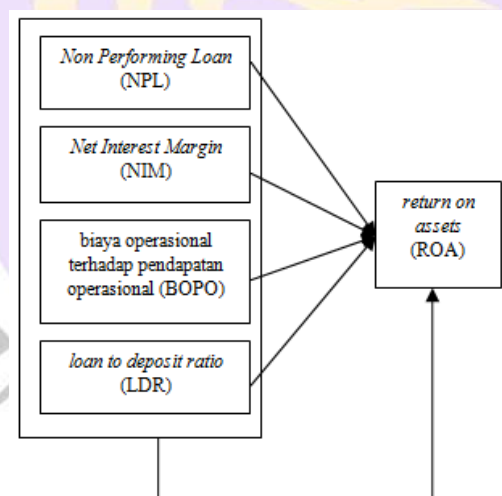
Hasil regresi linier berganda ditunjukkan Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 diperoleh persamaan regresi seperti ditunjukkan pada Persamaan 2.

$$Y = 2.298 + 0.145NPL + 0.166NIM - 0.015BOPO + 0.029LDR + e \quad (2)$$

Berdasarkan Persamaan 2, nilai konstanta yang diperoleh untuk variabel NPL sebesar 0.145 artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan NPK mengalami kenaikan 1%, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 14.5%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara NPL dengan ROA, semakin naik NPL maka semakin

meningkat ROA. Jadi berapapun nilai rasio *non performing loan* (NPL) mempengaruhi besar kecilnya rasio *return on asset* (ROA). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peran bank dalam menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi berjalan dengan baik.

Koefisien variabel NIM sebesar 0.166 artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan NIM mengalami kenaikan 1%, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 16.6%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara NIM dengan ROA, semakin naik NIM maka semakin meningkat ROA. Hal ini berarti kemampuan bank dalam memperoleh labadari bunga berpengaruh terhadap baik buruknya kinerja keuangan bank tersebut. Jika dalam perolehan rasio NIM bank meningkat, maka kinerja keuangan bank tersebut juga akan meningkat.



Gambar 1. Model Penelitian

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien	t	Sig.
1(Constant)	2.298	0.584	0.562
NPL	0.145	2.257	0.029
NIM	0.166	2.276	0.028
BOPO	-0.015	-2.073	0.022
LDR	0.029	2.094	0.042

Sumber : Hasil Penelitian, 2015 (Data Diolah)

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	F
-------	---

Regresion	3.941
-----------	-------

Sumber: Hasil Penelitian, 2015 (Data Diolah)

Variabel BOPO memiliki koefisien sebesar -0.015 artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan BOPO mengalami kenaikan 1%, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar -1.5%. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan positif antara BOPO dengan ROA. Semakin tinggi rasio BOPO maka dapat dikatakan kegiatan operasional yang dilakukan bank tersebut tidak efisien. Begitupula sebaliknya semakin rendah rasio BOPO maka kegiatan operasional bank tersebut akan semakin efisien. Bila semua kegiatan yang dilakukan bank berjalan secara efisien, maka laba yang akan didapat juga semakin besar yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut.

Koefisien variabel LDR sebesar 0.029 artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan LDR mengalami kenaikan 1%, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 2.9%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara LDR dengan ROA, semakin naik LDR maka semakin meningkat ROA. Dengan demikian tingkat likuiditas suatu bank berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Semakin optimal tingkat likuiditas bank tersebut, maka dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit semakin besar. Dengan semakin besarnya kredit yang diberikan, maka laba yang akan diperoleh juga semakin besar sehingga kinerja keuangan bank akan meningkat.

Selanjutnya dilakukan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap harga saham. Hasil uji F ditunjukkan pada Tabel 2. Tabel 2 menunjukkan bahwa uji simultan model menghasilkan nilai F sebesar 3.941.

Berdasarkan hasil pengujian secara bersama-sama (uji F), hasil penelitian menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 3,941 > F_{tabel} = 2,59$. Secara simultan menun-

jukkan bahwa variabel *non performing loan* (NPL), *net interest margin* (NIM), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Variabel *non performing loan* (NPL), *net interest margin* (NIM), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan *loan to deposit ratio* (LDR) dapat dijadikan pertimbangan bagi investor untuk mengetahui atau memprediksi tingkat pengembalian aset (laba) perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi. Dengan mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian aset ini, para debitur ataupun investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk sehingga laba perusahaan akan meningkat dan kinerja keuangan pun semakin baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *non performing loan* (NPL), *net interest margin* (NIM), dan *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Variabel *non performing loan* (NPL), *net interest margin* (NIM), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan *loan to deposit ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

Investor atau nasabah sebaiknya memperhatikan kinerja keuangan bank khususnya kredit macet (NPL), rasio NIM yang menunjukkan berapa besar bunga bersih yang diperoleh bank tersebut, biaya operasional bank selalu berada pada tingkat efisiensi yang bisa menghasilkan

laba yang maksimal, sehingga kinerja yang dicapai akan selalu meningkat. Hal ini dilakukan untuk memprediksi besarnya tingkat pengembalian dana bank yang kemudian dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Dengan rasio LDR melihat tingginya penyaluran kredit yang diberikan, maka pendapatan bunga dari kredit tersebut juga akan meningkat, yang berdampak pada tingginya perolehan laba bank. PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangannya terutama dalam hal NPL, NIM, BOPO dan LDR karena faktor tersebut merupakan faktor yang dapat berpengaruh terhadap besar kecilnya laba ataupun keuntungan yang diperoleh bank.

Pada penelitian lebih lanjut dapat menambahkan variabel bebas lainnya selain *non performing loan (NPL)*, *net interest margin (NIM)*, biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan *loan to depositatio (LDR)* yang diperkirakan berpengaruh terhadap *return on asset (ROA)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2013). Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI) Tahun 2009–2011. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 2(1), 14 – 25.
- Bank Indonesia. (2015). Laporan Keuangan Publikasi Triwulan. Retrieved from www.bi.go.id.
- Darmansyah. (2014). *Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Operational Cost Ratio, Net Interest Margin dan Return On Assets* Perusahaan Perbankan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan (JRAP)*, 1(1), 82 – 94.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, L. E., Herawati, N. T., dan Sulindawati, L. G. E. (2015). Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013). *e-Journal Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).
- Mahardian, P. (2008). Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang tercatat di BEI periode Juni 2002–Juni 2007). *Tesis*, Program Pasca Sarjana Magister Manajemen, Universitas Diponegoro.
- Mawardi, W. (2005). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan total Assets kurang dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis Strategi*, 14(1), 83 – 94.
- Suyono, Agus. (2005). Analisis Rasio-rasio Bank yang Berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). *Tesis*, Program Pasca Sarjana Magister Manajemen, Universitas Diponegoro.
- Widyastuti, T. dan Octaviani, Y., R. (2010). Pengaruh CAR, NIM dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan Perbankanyang Terdaftar di BEI selama tahun 2004 – 2008. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 10(1).